

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari uji *t coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,434) > \text{nilai } t_{tabel} (1,66071)$ , maka dinyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini diikuti dengan pernyataan bahwa  $sig_{hitung} (0,017) > \text{nilai } sig_{tabel} (0,1)$  Artinya variabel Modal ( $X_1$ ) secara Parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pegadaian Syariah Kota Tegal.
2. Berdasarkan hasil analisis dari uji *t coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Pembiayaan Rahn ( $X_2$ ) diperoleh nilai 4,597 dan nilai  $sig_{hitung}$  sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut nilai  $t_{hitung} (4,597) > \text{nilai } t_{tabel} (1,66071)$ , maka dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan bahwa  $sig_{hitung} (0,000) < \text{nilai } sig_{tabel} (0,1)$ , Artinya variabel Pembiayaan Rahn ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di pegadaian syariah kota Tegal.
3. Berdasarkan hasil analisis dari uji *f anova* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 47,530 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai  $F_{hitung} (47,530) > \text{nilai } F_{tabel} (2,36)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa  $sig_{hitung} (0,000) < 0,1$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (Modal) dan  $X_2$  (Pembiayaan Rahn) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pegadaian Syariah Kota Tegal).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya :

1. Pada Variabel Modal indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu biaya untuk membeli bahan baku usaha tidak terlalu mahal. hal tersebut dapat diperbaiki salah satunya dengan cara menggunakan bahan yang sama tetapi dengan merek berbeda contoh bagi pelaku usaha yang menggunakan minyak untuk goreng menggoreng bisa menggunakan merek minyak lain dari yang biasa digunakan.
2. Pada Variabel Pembiayaan Rahn indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu saya rasa, saya kurang bisa memahami tatacara pembiayaan rahn namun meskipun indikator ini mendapati nilai terendah tetapi kebanyakan bahkan setengah lebih dari responden memilih skala 2 yaitu tidak setuju yang artinya kebanyakan nasabah sudah memahami tata cara pembiayaan rahn. Akan tetapi penulis melihat banyak juga ibu-ibu/bapak yang melakukan pembiayaan di unit kebingungan dalam melakukan transaksi hal ini dapat diperbaiki untuk pihak nasabah sebaiknya meminta didampingi oleh keluarga atau bertanya terlebih dahulu kepada satpam atau petugas yang berjaga, dan untuk perusahaan dapat di perbaiki dengan melakukan promosi melalui sosial media agar yang muda juga sedikit tertarik dan paham tentang pembiayaan rahn dan produk lainnya juga.
3. Pada Variabel Perkembangan Usaha indikator dengan nilai terendah yaitu menurut saya jika dilihat dari laba yang saya dapat tergolong besar. hal ini dapat diperbaiki dengan cara melakukan pembukuan yang terstruktur atau dengan benar ksarna pada kenyataannya banyak pelaku usaha tidak melakukan pembukuan dengan sehingga tidak mengetahui pastinya omset yang didapat. Dan agar pelaku usaha dapat mengetahui

pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat dikendalikan atau diatur agar balance. dan untuk perusahaan sebaiknya melakukan edukasi kepada nasabah dengan seminar enterprenur untuk umum terutama pelaku usaha agar mengetahui manajemen atau pengaturan dan berusaha.

